SKRIPSI

COFFEE SHOP GARIS SEBAGAI RUANG SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN GAYA HIDUP GENERASI Z DI ERA DIGITAL DI KECAMATAN PONTIANAK SELATAN KOTA PONTIANAK

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh

Yunisa Sakinah Tri Rezky

NIM E1022221016

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

COFFEE SHOP GARIS SEBAGAI RUANG SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN GAYA HIDUP GENERASI Z DI ERA DIGITAL DI KECAMATAN PONTIANAK SELATAN KOTA PONTIANAK

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Yunisa Sakinah Tri Rezky

NIM. E1022221016

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

LEMBAR PENGESAHAN

***COFFEE SHOP* GARIS SEBAGAI RUANG SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN GAYA HIDUP GENERASI Z DI ERA DIGITAL DI KECAMATAN PONTIANAK SELATAN KOTA PONTIANAK**

Tanggung Jawab Yuridis Pada

Yunisa Sakinah Tri Rezky
NIM E1022221016

Tanggal :

Di Setuju Oleh:

Pembimbing Utama

Tanggal : 4/5 - 2026

Dr. H Mukhlis, M.Si
NIP.196311121989031002

Pembimbing Pendamping

Tanggal : 04/05 - 26

Nurwijayanto, SH, M. Si
NIP. 196708182007011002

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

***COFFEE SHOP* GARIS SEBAGAI RUANG SOSIALDALAM PEMBENTUKAN GAYA HIDUP GENERASI Z DI ERA DIGITAL DI KECAMATAN PONTIANAK SELATAN KOTA PONTIANAK**

Oleh:

Yunisa Sakinah Tri Rezky
NIM.E1022221016

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Kamis 16 Juli 2026
Waktu : 15.30-17.00
Tempat : Ruang Sidang Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua
Dr. H Mukhlis, M.Si
NIP.196311121989031002

Sekretaris
Nurwijayanto, SH, M. Si
NIP. 196708182007011002

Penguji Utama
Dr. Pabali musa M.Ag
NIP.196211031993031001

Penguji Pendamping
Marini, S. Sos., M.A
NIP. 199107252024212046

DISAHKAN OLEH:
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP: 197205212006041001

Digitized with CamScanner

ABSTRAK

Yunisa Sakinah Tri Rezky (E1022221016) : *Coffee Shop* Garis Sebagai Ruang Sosial Dalam Pembentukan Gaya Hidup Generasi Z Di Era Digital Di Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak. **Skripsi Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2026.**

Kemajuan teknologi digital dan media sosial terhadap gaya hidup Generasi Z, termasuk kebiasaan pergi ke *coffee shop*. *Coffee Shop* saat ini bukan hanya lokasi untuk menikmati kopi, tetapi juga bertransformasi menjadi ruang sosial untuk berinteraksi, belajar, bekerja, dan mengekspresikan diri. Fenomena ini dapat ditemukan di *Coffee Shop* Garis di Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, yang merupakan bagian dari kegiatan dan gaya hidup Generasi Z di zaman digital. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk Mendeskripsikan bagaimana *coffee shop* garis menjadi bagian dari gaya hidup generasi Z di era digital. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskrptif karena pendekatan ini di anggap tepat dalam masalah penelitian ini. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif, berdasarkan hasil dan pembahasan di lapangan sehingga dapat mendeskripsikan persepsi generasi z terhadap *coffee shop* garis sebagai ruang social dalam pembentukan gaya hidup generasi Z . Berdasarkan temuan penelitian, *Coffee Shop* Garis tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk menikmati makanan dan minuman, tetapi juga sebagai ruang sosial bagi Generasi Z untuk berinteraksi, belajar, bekerja, berdiskusi, dan mengekspresikan diri. Keberadaan media sosial dan kemajuan teknologi juga mendorong *Coffee Shop* Garis menjadi elemen gaya hidup Generasi Z di zaman digital.

Kata Kunci : *Coffee Shop* Garis Sebagai Ruang Sosial Dalam Pembentukan Gaya Hidup Generasi Z Di Era Digital Di Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak.

ABSTRACT

Yunisa Sakinah Tri Rezky (E1022221016): Garis Coffee Shop as Social Spaces in Shaping Generation Z Lifestyles in the Digital Era in South Pontianak District, Pontianak City. **Undergraduate Thesis Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2026.**

The advancement of digital technology and social media has influenced Generation Z's lifestyle, including their habit of visiting coffee shops. Today, coffee shops serve not only as places to enjoy coffee but also transforms into social spaces for interaction, studying, working, and self-expression. This phenomenon can be observed at Garis Coffee Shop in South Pontianak District, Pontianak City, which has become part of the activities and lifestyle of Generation Z in the digital era. This thesis aims to describe how Garis Coffee Shop has become part of Generation Z's lifestyle in the digital era. This study employed a qualitative approach with a descriptive method, as this approach was considered appropriate for addressing the research problem. The qualitative approach generated descriptive data obtained from field observations and interviews, allowing the study to describe Generation Z's perceptions of Garis Coffee Shop as a social space in shaping their lifestyle. The findings indicate that Garis Coffee Shop serves not only as a place to enjoy food and beverages but also as a social space for Generation Z to interact, study, work, discuss, and express themselves. In summary, social media and advances in digital technology have contributed to making Garis Coffee Shop an integral part of Generation Z's lifestyle in the digital era.

Keywords: Garis Coffee Shop; Social Space; Generation Z; Lifestyle; Digital Era.

Dipindai dengan CamScanner

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini didasari oleh kemajuan teknologi digital dan media sosial yang telah memengaruhi cara hidup Generasi Z, termasuk dalam kebiasaan mereka mengunjungi *coffee shop*. *Coffee shop* yang dulunya sekadar tempat minum kopi, saat ini telah berevolusi menjadi ruang sosial untuk belajar, bekerja, berdiskusi, membangun hubungan, hingga mengekspresikan identitas diri lewat media sosial. Fenomena itu tampak nyata di *Coffee Shop* Garis, yang menjadi salah satu lokasi favorit Generasi Z di Kecamatan Pontianak Selatan.

Penelitian ini berfokus pada menggambarkan peran *Coffee Shop* Garis dalam gaya hidup Generasi Z di zaman digital. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informasi didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pengunjung *Coffee Shop* Garis yang tergolong dalam kategori Generasi Z. Analisis penelitian memanfaatkan Teori Gaya Hidup (Lifestyle Theory) yang mengungkapkan bahwa gaya hidup seseorang tercermin dari aktivitas, minat, dan pandangan yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan kemajuan zaman.

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa *Coffee Shop* Garis berfungsi lebih dari sekadar lokasi untuk menikmati makanan dan minuman, melainkan juga sebagai ruang sosial yang mendukung berbagai kegiatan Generasi Z, seperti menyelesaikan tugas, bekerja, berkumpul dengan teman, berdiskusi, hingga menghasilkan konten untuk media sosial. Adanya sarana yang nyaman, desain tempat yang menarik, koneksi internet, serta atmosfer yang mendukung kegiatan

menjadikan *Coffee Shop* Garis sebagai bagian dari keseharian Generasi Z. Media sosial memainkan peran krusial dalam membentuk budaya ngopi di kalangan Gen Z. Berita tentang *coffee shop* yang menarik, tren berkumpul, serta keinginan untuk berbagi aktivitas di platform sosial mendorong peningkatan kunjungan ke *coffee shop*. Sebagai akibatnya, budaya ngopi tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumsi, tetapi juga berfungsi sebagai cara untuk membangun citra diri, mengikuti tren, dan memperluas interaksi sosial.

Berdasarkan analisis dengan Teori Gaya Hidup, perilaku Generasi Z dalam mengunjungi *Coffee Shop* Garis menunjukkan bahwa konsumsi tidak hanya didasarkan pada kebutuhan, tetapi juga dipengaruhi oleh keinginan untuk mendapatkan kenyamanan, pengalaman sosial, pengakuan, dan identitas di dunia digital. Sejalan dengan itu, *Coffee Shop* Garis telah berfungsi sebagai ruang sosial yang berkontribusi pada pembentukan gaya hidup Generasi Z di zaman digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan studi Pembangunan Sosial terkait perubahan pola hidup masyarakat di kota serta menjadi acuan bagi pelaku usaha *coffee shop* dan peneliti berikut dalam memahami keterkaitan antara ruang sosial, media digital, dan perilaku Generasi Z.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Yunisa Sakinah Tri Rezky

Nomor Induk Mahasiswa : E1022221016

Program Studi : Pembangunan Sosial

Saya menyatakan dengan ini bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis di acukan ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 12 Mei 2026

Saya yang membuat pernyataan

Yunisa Sakinah Tri Rezky

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(Q.S Al Insyirah: 5-6)

"Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan"

(Maudy Ayunda)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua penulis, Mama Ema Ambarsari Bapak Musni, untuk beliau berdualah skripsi ini peulis persembahkan. Terimakasih atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepanya akan penulis dapatkan adalah karena dan untuk kalian berdua.
2. Saudara-saudara penulis, kakak perempuan dan abang laki-laki penulis yang penulis sayangi Oktaviani Wulandari dan Muhammad Aprizal, yang telah selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT karena telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian ini tepat pada waktunya. Saya menyadari jika dalam penyusunan penyusunan proposal penelitian tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak.

Dalam pelaksanaannya proposal penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan arahan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

Semoga arahan dan bimbingan yang telah diberian dapat menjadi sebuah ilmu yang bermanfaat, sehingga memperoleh balasan yang baik dari Allah Swt. Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis tentunya membutuhkan kritik dan saran. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bapak Dr. H Mukhlis, M.Si. selaku Pembimbing Utama dan Bapak Nurwijayanto, SH, M. Si. selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan saran dan arahan terkait penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Pabali Musa, M.Ag selaku penguji utama dan Ibu Marini, S.Sos, M.A selaku penguji pendamping yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura

Pontianak yang telah banyak memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis

5. Meri karista, Arum Satriani, Syf Putri yang menjadi sahabat penulis sejak awal masa perkuliahan segala canda, tawa, suka, sedih menjadi bagian dari perjuangan yang tidak terasa sendiri. Bersama kalian hari-hari di kampus berubah menjadi cerita yang layak dikenang. Penulis merasa sangat bersyukur dipertemukan oleh orang yang tulus, setia, dan ceria seperti kalian. Terima kasih telah bertahan di sisi penulis di kala banyak masalah yang dihadapi bersama. Kalian bukan sekedar teman, tapi bagian dari perjalanan yang akan hidup dalam ingatan penulis.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis

Sebagai penutup, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mereka yang telah membantu dalam proses penyusunannya. Semoga segala kebaikan dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Pontianak, 12 Mei 2026

Yunisa Sakinah Tri Rezky

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACT ..... **iv**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Indentifikasi Masalah 6
1.3 Fokus Penelitian 6
1.4 Rumusan Masalah Penelitian 6
1.5 Tujuan Penelitian 6
1.6 Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAU PUSTAKA **8**
2.1 Definisi Konsep 8
2.1.1 Media Sosial 8
2.1.2 Coffee shop 12
2.1.3 Gaya hidup 16
2.1.4 Generasi Z 19
2.1.5 Era Digital 23
2.2 Kajian Teori Penelitian 27
2.2.1 teori gaya hidup (life style theory) 27
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 29
2.4 Alur Pikir Penelitian ..... .32

BAB III METODE PENELITIAN **33**
3.1 Jenis Penelitian 33
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 33
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian 34
3.3.1 Tempat Penelitian 34
3.3.2 Waktu Penelitian 34
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 35
3.4.1 Subjek Penelitian 35
3.4.2 Objek Penelitian 36
3.5 Instrumen Pengumpulan Data 36
3.6 Teknik Pengumpulan Data 37
3.6.1 Teknik wawancara 37
3.6.2 Observasi 37

3.6.3 Dokumentasi 37
3.7 Alat Pengumpulan Data 38
3.7.1 Pedoman Observasi 38
3.7.2 Pedoman Wawancara 38
3.7.3 Alat Dokumentasi 39
3.8 Teknik Analisis Data 39
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 41
4.1 Kondisi Geografis Pontianak Selatan 41
4.1.1 Letak Luas Dan Batas Pontianak Selatan 44
4.1.2 Kondisi Iklim Pontianak Selatan 45
4.2 Gambaran Umum Coffee Shop 48
4.2.1 Sejarah Berdirinya Coffee Shop Garis 48
4.2.2 Jadwal Operasi Coffee Shop 49
4.2.3 Fasilitas Yang Tersedia Pada Coffee Shop 50

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 52
5.1 Budaya Ngopi Generasi Z 52
5.1.1 Peran Media Sosial Dalam Budaya Ngopi Gnenerasi Z 55
5.1.2 Coffee Shop Sebagai Ruang Sosial 59
5.2 Bentuk-Bentuk Perubahan Budaya Ngopi Generasi Z 60
5.2.1 Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Media Sosial Pada Budaya Ngopi 62
5.2.2 Perubahan Dalam Tempat Ngopi Generasi Z 65
5.3 Pembentukan Gaya Hidup Generasi Z 67
5.3.1 Aktifitas Generasi Z Di *Coffee Shop* Garis 67
5.3.2 Makna Coffee Shop Sebagai Bagian Dari Gaya Hidup 69
5.4 Analisis Dan Keterkaitan Teori Life Style 70
5.5 Pembangunan Sosial Dan Relevansinya Dengan Penelitian……..81

BAB VI PENUTUP 73
6.1. Simpulan 73
6.2. Saran 74
6.3. Keterbatasan Penelitian 74

DAFTAR PUSTAKA 76

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

3.1 Waktu Penelitian ..... .41

5.1 Deskripsi Hasil Penelitian 55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi 82
Lampiran 2. Panduan Wawancara 83
Lampiran 3. Dokumentasi 84
Lampiran 4. Surat Tugas Penelitian 89
Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup 90

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi digital telah mengubah berbagai sisi kehidupan masyarakat, termasuk dalam pola konsumsi dan gaya hidup Generasi Z. Akses informasi yang mudah melalui media sosial, seperti Instagram, TikTok, dan Facebook, mendorong munculnya berbagai tren yang memengaruhi kegiatan sehari-hari kaum muda. Salah satu fenomena yang berkembang pesat adalah bertambahnya jumlah *coffee shop* yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat menikmati kopi, tetapi juga sebagai ruang sosial untuk berinteraksi, belajar, bekerja, dan membentuk citra diri di dunia digital (Efendi & Giyana, 2025).

Kota Pontianak juga mengalami perubahan tersebut. Pertumbuhan *coffee shop* menunjukkan kemajuan yang signifikan dan menjadi elemen dari dinamika kehidupan masyarakat kota. Menurut informasi Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) di sektor makanan dan minuman Badan Pendapatan Daerah Kota Pontianak tahun 2025, terdapat 1.035 usaha warung kopi dan *coffee shop* yang tersebar di enam kecamatan. Kecamatan Pontianak Selatan merupakan daerah dengan jumlah *coffee shop* terbanyak, yaitu 368 usaha Pemerintah Kota Pontianak (2025). Keadaan ini menunjukkan bahwa *coffee shop* telah menjadi salah satu tempat umum yang tumbuh pesat dan banyak digunakan oleh masyarakat, terutama oleh Generasi Z (Sari et al.,2022). Sejalan dengan kemajuan tersebut, peran *coffee shop* mengalami perubahan. Dahulu, warung kopi dikenal sebagai lokasi berkumpul orang dewasa

untuk menikmati kopi dan berdiskusi, tetapi sekarang *coffee shop* hadir dengan konsep lebih modern melalui desain interior menarik, akses internet, suasana nyaman, serta berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan belajar, bekerja, atau bersosialisasi. Transformasi fungsi ini menjadikan *coffee shop* sebagai elemen dari budaya ngopi Generasi Z di zaman digital.

Bagi Generasi Z, pergi ke *coffee shop* bukan hanya untuk menikmati makanan dan minuman, tetapi juga sebagai cara untuk menjalin hubungan sosial, menyelesaikan tugas, mengadakan pertemuan, hingga menciptakan konten di media sosial (Azzahra et al.,2023). Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa *coffee shop* telah berkembang menjadi tempat dengan makna sosial bagi pengunjungnya. Kehadiran media sosial juga memperkuat fenomena ini karena berbagai kegiatan di *coffee shop* sering dibagikan sebagai ekspresi diri dan identitas sosial. Salah satu *coffee shop* yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah *coffee shop* Garis di Kecamatan Pontianak Selatan. *Coffee shop* Garis menjadi salah satu lokasi favorit Generasi Z karena menyediakan atmosfer yang menyenangkan, sarana yang memadai, dan aksesibilitas yang mudah. Beragam kegiatan yang dilakukan pengunjung menunjukkan bahwa *coffee shop* kini tidak hanya dianggap sebagai tempat untuk menikmati kopi, tetapi juga sebagai ruang sosial yang memenuhi berbagai kebutuhan dan aktivitas generasi muda (Krisdiyanti et al.,2023).

Fenomena ini menarik untuk diteliti dalam perspektif Pembangunan Sosial karena memperlihatkan adanya perubahan pola interaksi, penggunaan ruang publik, serta pembentukan gaya hidup Generasi Z di zaman digital. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman tentang budaya ngopi Generasi Z dan

fungsi *Coffee Shop* Garis sebagai tempat sosial dalam kehidupan masyarakat perkotaan di Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak.

Evolusi masyarakat kontemporer kini tidak bisa lepas dari kemajuan teknologi digital yang kian memengaruhi berbagai bidang dalam kehidupan manusia (Suryani & Kristiani,2021). Digitalisasi telah membawa transformasi signifikan dalam cara masyarakat mendapatkan informasi, menjalin hubungan sosial, melaksanakan aktivitas ekonomi, serta membentuk kebiasaan konsumsi sehari-hari. Kehadiran teknologi digital lewat internet dan media sosial telah menciptakan tempat baru bagi masyarakat untuk berinteraksi tanpa dibatasi oleh waktu dan jarak. Perubahan ini sangat jelas terlihat pada kelompok Generasi Z yang tumbuh seiring dengan kemajuan teknologi, sehingga mereka memiliki sifat yang berbeda dibandingkan dengan generasi sebelumnya.

Generasi Z adalah kelompok yang sangat akrab dengan teknologi digital. Kehidupan sehari-hari Generasi Z sangat dipengaruhi oleh pemakaian alat digital dan platform media sosial sebagai media komunikasi, hiburan, pencarian informasi, serta pembangunan identitas sosial. Media sosial bukan hanya wadah untuk berbagi informasi, tetapi juga berfungsi sebagai arena untuk menampilkan aktivitas, pengalaman, dan gaya hidup kepada masyarakat yang lebih luas. Situasi itu mengakibatkan berbagai kegiatan sehari-hari tidak hanya memiliki kegunaan fungsional, tetapi juga mengandung nilai simbolis yang berkaitan dengan identitas diri dan pengakuan sosial.

Salah satu perubahan cara hidup yang muncul pada Generasi Z adalah bertambahnya budaya pergi ke *coffee shop* sebagai bagian dari aktivitas sosial.

Coffee shop awalnya dikenal sebagai tempat yang menyajikan kopi dan camilan, tetapi pertumbuhan masyarakat perkotaan menyebabkan *coffee shop* mengalami perubahan peran (Siregar et al., 2023). *Coffee shop* kini tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, tetapi juga berkembang menjadi ruang publik yang menawarkan pengalaman sosial bagi para pengunjungnya.

Keberadaan *coffee shop* modern menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan masyarakat, seperti lokasi yang nyaman, desain interior yang menarik, akses internet, suasana yang mendorong produktivitas, serta konsep tempat yang selaras dengan perkembangan tren digital. Hal ini menjadikan *coffee shop* sebagai salah satu opsi ruang bagi masyarakat, terutama Generasi Z, untuk melakukan berbagai aktivitas seperti berdiskusi, menyelesaikan tugas, bekerja secara fleksibel, mengadakan pertemuan, atau menciptakan konten digital.

Transformasi peran *coffee shop* itu mencerminkan adanya perubahan arti terhadap kegiatan konsumsi. Berkunjung ke *coffee shop* kini tidak hanya soal menikmati minuman atau makanan, tetapi juga mengenai pengalaman, kenyamanan, interaksi sosial, dan pembentukan gaya hidup (Lestari, 2021). Bagi sejumlah Generasi Z, hadirnya *coffee shop* menjadi elemen penting dalam rutinitas sehari-hari yang mencerminkan cara mereka menyesuaikan diri dengan perubahan di lingkungan sosial kota.

Fenomena gaya hidup itu juga muncul di Kota Pontianak sebagai salah satu daerah perkotaan yang merasakan peningkatan kegiatan ekonomi dan pergeseran pola hidup masyarakat. Perkembangan industri makanan dan minuman, termasuk *coffee shop*, menunjukkan bahwa konsumsi modern semakin memiliki posisi

penting dalam kehidupan masyarakat. *Coffee shop* telah menjadi salah satu jenis ruang sosial baru yang muncul seiring dengan perubahan kebutuhan masyarakat kota yang mencari tempat tidak hanya untuk bersantap dan minum, tetapi juga untuk berbagai aktivitas sosial.

Pertumbuhan *coffee shop* di Kecamatan Pontianak Selatan tidak hanya mencerminkan kemajuan sektor usaha, tetapi juga menggambarkan pergeseran dalam pola pemanfaatan ruang publik oleh masyarakat. *Coffee shop* berfungsi sebagai lokasi yang menyatukan beragam aktivitas sosial, termasuk interaksi pribadi, pembentukan komunitas, kegiatan akademis, serta kegiatan ekonomi kreatif yang terkait dengan kemajuan teknologi digital. Dengan demikian, *coffee shop* memiliki fungsi yang lebih luas daripada sekadar lokasi untuk menjual produk makanan dan minuman (Nestiti., 2022). Dalam konteks Generasi Z, *coffee shop* dapat dipahami sebagai tempat yang mendukung pengembangan gaya hidup kontemporer. Gaya hidup tersebut tercermin dari kebiasaan memilih lokasi tertentu untuk bersantai, mengikuti tren yang ada di media sosial, dan menciptakan pengalaman sosial melalui berbagai aktivitas konsumsi. Kunjungan ke *coffee shop* sering kali berkaitan dengan kebutuhan untuk meraih kenyamanan, menjalin hubungan sosial, dan memperlihatkan keberadaan diri dalam dunia digital.

1.2 Indentifikasi Masalah

1. *Coffee shop* telah mengalami pergeseran fungsi dari tempat menikmati kopi menjadi ruang sosial bagi Generasi Z.
2. Generasi Z menjadikan *coffee shop* sebagai bagian dari gaya hidup di era digital.

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana *Coffee Shop* Garis menjadi elemen gaya hidup Generasi Z di era digital melalui alasan kunjungan, kegiatan yang dilakukan, serta kontribusi media sosial dalam membentuk kebiasaan tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di bahas, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu: Bagaimana *Coffee Shop* Garis menjadi bagian dari gaya hidup Generasi Z di era digital??

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk Mendeskripsikan bagaimana *Coffee Shop* Garis menjadi bagian dari gaya hidup Generasi Z di era digital.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teori, studi ini diharapkan mampu berkontribusi pada pengembangan studi ilmu sosial, khususnya tentang gaya hidup Generasi Z di zaman digital. Studi ini diharapkan mampu memperluas wawasan tentang

fungsi coffee shop sebagai tempat sosial yang tidak hanya dimanfaatkan untuk menikmati makanan dan minuman, tetapi juga sebagai lokasi untuk berinteraksi, belajar, bekerja, berdiskusi, serta mengekspresikan diri. Di samping itu, studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang gaya hidup Generasi Z melalui aspek kegiatan, minat, dan perspektif dalam memanfaatkan Coffee Shop Garis sebagai bagian dari kehidupan sosial mereka di zaman digital.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, studi ini diharapkan mampu menyampaikan informasi dan wawasan bagi Generasi Z tentang pemanfaatan coffee shop sebagai tempat sosial yang dapat mendukung beragam aktivitas positif, seperti belajar, bekerja, berdiskusi, bersosialisasi, dan mengasah kreativitas. Bagi pengelola Coffee Shop Garis, temuan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam menciptakan suasana, fasilitas, dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan Generasi Z sebagai pengunjung.